

Sosialisasi Literasi Pada Anak di Pulau Hiri Maluku Utara

Yanny¹, Rita Yanti Sam Mongkito²

¹Prodi Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

²Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Email : ¹yanny.st@gmail.com, ²rita.s.mongkito@gmail.com

Abstrak

Berbagai dampak yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi mampu membuat perubahan dari kepribadian dan perilaku anak. Salah satu dampak negatifnya dari perkembangan teknologi, yaitu berkurangnya budaya membaca pada anak. Untuk itu salah satu dari program kerja Salimah adalah menumbuhkan budaya membaca melalui launching “Pojok Literasi Anak Negeri” dengan tema Baca Buku, Dunia dalam Genggamanmu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2021 dan bertempat di Kel. Togolobe, Kec. Pulau Hiri, Provinsi Maluku Utara. Tujuan dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan transfer pengetahuan secara tidak langsung kepada pelajar/anak dan masyarakat serta mengajarkan untuk mengerti tentang arti pentingnya budaya membaca sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap buku.

Kata kunci: Anak, Buku, Literasi, Membaca, Teknologi

Abstract

Various impacts caused by technological developments are able to make changes in the personality and behavior of children. One of the negative impacts of technological developments is the reduced reading culture in children. One of Salimah's work programs is to foster a reading culture through the launching of the "National Children's Literacy Corner" with the theme Read Books, The World in Your Hands. This activity was held on May 22, 2021 and took place in Togolobe Village, Hiri Island District, North Maluku Province. The purpose of this activity is to increase the transfer of knowledge indirectly to students/children and the community and to teach them to understand the importance of reading culture so that they can realize a love of books.

Keywords: Children, Book, Literacy, Reading, Technology

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan dampak baik dan buruk. Dampak baik dari teknologi yaitu sebagai media sumber belajar yang dapat menghadirkan berbagai referensi lengkap dengan contoh kongkrit, membantu meningkatkan kreatifitas (Nafaida, 2020) memberikan kemudahan kepada pengguna dalam berkomunikasi jarak dekat maupun jauh, hingga menjelajah dunia luar secara tidak langsung. Namun teknologi memiliki sisi negatif jika digunakan tanpa kontrol orang tua dan guru terhadap siswanya, teknologi mengikis budaya kebersamaan dan komunikasi langsung antar individu. Anak-anak banyak dipertontonkan oleh budaya-budaya kekerasan, *bullying*, *game online* dan tontonan yang tidak menyampaikan pesan moral yang baik melalui media TV maupun *gadget*. Sehingga minat anak-anak terhadap buku beralihkepada *gadget* yang mempersembahkan berbagai permainan bergambar dan gerak. Hal ini menyebabkan budaya baca anak sangat kurang yang ditandai dengan kurangnya pengunjung tempat-tempat baca, seperti perpustakaan, taman baca, pojok literasi, dan lain-lain.

Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan anak yang tergantung pada pengalaman anak diusia enam tahun pertama, dimana minat baca mempengaruhi perilaku bacanya sepanjang hidupnya (Prabandari & Fidesrinur, 2021). Salah satu upaya dalam membangkitkan minat baca anak yaitu melalui gerakan literasi baca berbasis pojok baca.

Literasi merupakan bagian dari perkembangan kemampuan bahasa anak yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini. Melalui literasi dapat memberikan pengalaman pada anak tentang konsep pengetahuan huruf, kesadaran fonologi, pemahaman, kosakata, menulis dan membaca. Menurut

Van Oers dan Duijkers (2013) “ Dengan adanya pengalaman literasi, maka anak akan dapat dengan mudah belajar membaca dan menulis yang berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik “.

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan ‘Gerakan Literasi Nasional (GLN)’ pada tahun 2017 melalui aktivitas literasi membaca (Alibaca) untuk penerapan literasi di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Berdasarkan penelitian menunjukkan data Alibaca masyarakat Indonesia termasuk dalam kategori ‘aktivasi literasi rendah’ dengan skor $M=37,32$ (Agustina, 2021). Untuk melanjutkan program tersebut, pada tahun 2019 dikembangkan dan difokuskan program literasi pada lingkungan keluarga dan dikenal dengan istilah Gerakan Nasional Orang Tua membacakan Buku (Gernas Baku). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi keluarga terutama orangtua dan lembaga PAUD agar dapat menumbuhkan budaya membaca kepada anak sejak usia dini (Panduan Pelaksanaan Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (GERNAS BAKU), 2018; Rahmasari & Khoerunnisa, 2021).

Organisasi Salimah adalah organisasi non-profit yang terus berupaya menjadi salah satu komponen bangsa yang berkontribusi mencari jalan keluar bagi problematika bangsa, melalui pembinaan dan peningkatan kualitas perempuan, mengokohkan keluarga dan perlindungan anak, menyelenggarakan pendidikan, melakukan aktifitas sosial dan membuat usaha di bidang ekonomi, koperasi dan kesejahteraan. Sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan anak, kami memahami bahwa kehadiran Pojok Literasi Anak Negeri dapat menumbuhkan budaya baca bagi anak.

Pojok Literasi Anak Negeri selanjutnya akan lebih difokuskan kepada penyediaan koleksi bacaan yang berhubungan dengan dunia anak - anak dengan berbagai tema variannya yang memiliki relevansi dengan tema besar pendidikan anak. Kehadiran Pojok Literasi Anak Negeri ini diharapkan dapat meningkatkan transfer pengetahuan secara tidak langsung kepada pelajar/anak dan masyarakat serta mengajarkan untuk mengerti tentang arti pentingnya budaya membaca sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap buku.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan beberapa hal dan konsolidasi tim panitia, sehingga waktu, tempat kegiatan dan sasaran dapat ditetapkan sebagai berikut :

- a. Aksi sosial berupa launching “Pojok Literasi Anak Negeri” dengan tema “Baca Buku, Dunia dalam Genggamanmu” yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2021 dan bertempat di Kel. Togolobe, Kec. Pulau Hiri, Provinsi Maluku Utara.
- b. Sasaran yang menjadi tamu undangan adalah Bapak Dr. Tauhid Soleman, M.Si. (Walikota Ternate), Kepala Dp3A, Penulis Buku (Ario Muhammad, Ph.D), Pak Camat, Pak Lurah Sekecamatan Pulau Hiri, dan Pengurus Salimah Kota Ternate.
- c. Sedangkan yang menjadi sasaran untuk launching “Pojok Literasi Anak Negeri” adalah para pelajar tingkat SD sepuluh Hiri (Perwakilan masing-masing 10 orang tiap sekolah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Mitra Kerja/Sponsor kegiatan

Pelaksanaan *launching* kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan pencarian *sponsorship*. Dari permohonan proposal kerjasama diperoleh beberapa bantuan baik berupa buku, spanduk, dan lain-lain. Pihak-pihak yang bekerjasama tersebut, yaitu :

- a. Gramedia
- b. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)
- c. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate
- d. Penerbit Andi
- e. Toko Buku Intan Pariwara
- f. Lembaga Amil Zakat Nasional Yakesma Maluku Utara

3.2 Persiapan Kegiatan

Beberapa hal mengenai persiapan pelaksanaan yang perlu dipersiapkan, diantaranya :

- a. Melakukan koordinasi dengan ketua dan sekretaris panitia kegiatan *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”.

- b. Pengurusan izin kegiatan di Kelurahan Togolobe, Kec. Pulau Hiri, Provinsi Maluku Utara.
- c. Membuat undangan dan pendistribusian surat undangan kegiatan *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”.
- d. Mempersiapkan spanduk, banner, buku-buku, cinderamata dan peralatan serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam acara *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri” (Gambar 1).
- e. Melakukan koordinasi dengan Pihak Walikota sebagai pembuka acara *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”, dengan pihak Kel. Togolobe, Kec. Pulau Hiri sebagai tempat kegiatan, serta dengan Bapak Ario Muhammad, Ph.D sebagai pembicara dalam acara tersebut.
- d. Persiapan konsumsi pada kegiatan *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”.



Gambar 1. Persiapan Bahan Dan Peralatan Untuk Kegiatan *Launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri” dengan tema “Baca Buku, Dunia dalam Genggamanmu” meliputi beberapa acara, diantaranya :

- a. Penyambutan Bapak Walikota dan rombongan dengan tarian yang dibawakan oleh anak-anak sekolah di Pulau Hiri (Gambar 2).
- b. Pembukaan acara oleh panitia, sambutan ketua PD Salimah Kota Ternate, sambutan Bapak Walikota yang dilanjutkan dengan secara resmi membuka *launching* “Pojok Literasi Anak Negeri” (Gambar 3).
- c. Penyampaian materi mengenai budaya literasi pada anak oleh Pak Ario Muhammad. P.hD dan Ibu Dr. Marjorie Saidah Amal yang dilanjutkan dengan tanya jawab.
- d. Pemberian cinderamata untuk pemateri (Gambar 4) yang dilanjutkan pembagian buku kepada perwakilan pelajar (Gambar 5)
- e. Penutup dan peninjauan pojok literasi (Gambar 6).



Gambar 2. Penyambutan Bapak Walikota Beserta Rombongan Dengan Tarian Yang Dibawakan Oleh Anak-Anak Di Pulau Hiri



Gambar 3. Kata Sambutan oleh Bapak Walikota Yang Dilanjutkan Dengan Secara Resmi Membuka *Launching* “Pojok Literasi Anak Negeri”



Gambar 4. Pemberian cinderamata untuk pemateri



Gambar 5. Pembagian Buku Kepada Perwakilan Pelajar



Gambar 6. Peninjauan Pojok Literasi

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi pojok literasi di Kel. Togolobe, Kec. Pulau Hiri, Provinsi Maluku Utara pada tanggal 22 Mei 2021 terlaksana dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan transfer pengetahuan secara tidak langsung kepada pelajar/anak dan masyarakat serta mengajarkan tentang arti pentingnya budaya membaca sehingga menumbuhkan kecintaan terhadap buku.

5. SARAN

Adapun beberapa saran yang berhubungan dengan pelaksanaan pengabdian ini, yaitu :

- a. Perlunya keterlibatan keluarga maupun masyarakat dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap buku.
- b. Kegiatan-kegiatan mengenai literasi perlu ditumbuhkan dan disebarkan sehingga dapat menimbulkan budaya baca bagi anak-anak dan masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terwujudnya kegiatan sosial ini tidak terlepas dari keikutsertaan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada : Ketua Salimah PD Kota Ternate (dr. Rita Yanti Sam Mangkito) dan anggotanya, Kepada Panitia, Bapak Walikota Ternate (Dr. Tauhid Soleman, M.Si.), Bapak Ario Muhammad, Ph.D (Penulis), Pak Camat, Pak Lurah Sekecamatan Pulau Hiri, Gramedia, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate, Penerbit Andi, Toko Buku Intan Pariwara, dan Lembaga Amil Zakat Nasional Yakesma Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). Indeks Aktivitas Literasi Membaca Peserta Didik Dan Prestasi Akademik: Studi Korelasi Pada 34 Propinsi Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (Jurnal APIC)*, 4(2), 64-71.
- Nafaida, R. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 57-61.
- Palupi, R., Sukiman, S., Netti, H., Dewi Utama, F., Betti, N., Anna, A., & Setiawati, Y. (2018). Gerakan nasional orang tua membacakan buku (gernas buku).
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96-105.
- Rahmasari, L. K., & Khoerunnisa, L. (2021). Peran Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku di PAUD Nurul Amal Bandung. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 4(2), 161-176.
- Van Oers, B., & Duijkers, D. (2013). Teaching in a play-based curriculum: Theory, practice and evidence of developmental education for young children. *Journal of Curriculum Studies*, 45(4), 511-534.